

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam jenis penelitian ini, peneliti mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam (*in depth interview*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang Implementasi Kebijakan Penanggulangan ISPA pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Tuntungan Pancur Batu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Tuntungan Kecamatan Pancur Batu. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret-Juni 2024. Penelitian dimulai dari pengajuan proposal penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

3.3 Informan Penelitian

1. Kepala Puskesmas Tuntungan Pancur Batu
2. Penanggung jawab program ISPA di Puskesmas Tuntungan Pancur Batu
3. Penanggung jawab program KIA di Puskesmas Tuntungan Pancur Batu
4. Kepala Tata Usaha di Puskesmas Tuntungan Pancur Batu
5. Ibu balita

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif terdiri dari peneliti sendiri sebagai media tanya jawab, kamera, alat perekam suara, alat tulis, notes, dan pedoman wawancara mendalam untuk informan penelitian yaitu penanggung jawab program P2 ISPA di Puskesmas Tuntungan dan ibu balita yang terkena penyakit ISPA.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dengan mengacu pada metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dan informasi yang dipilih melibatkan:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*in depth interview*) merupakan proses pengumpulan data secara tatap muka untuk memperoleh keterangan dengan melakukan tanya jawab kepada informan atau orang yang diwawancarai berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti. Dalam metode ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan yakni kepala puskesmas, penanggung jawab program ISPA, anggota pengelola program ISPA, penanggung jawab program KIA, dan ibu balita pasien yang terkena penyakit ISPA.

2. Observasi (pengamatan)

Menurut Cartwright dalam (Rahmawati, 2013) observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, mencermati, dan merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Sementara menurut Nasution dalam (Sugiono, 2016) observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian

yang fokus terhadap gejala, kejadian, atau suatu objek. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara melihat langsung mengenai implementasi kebijakan penanggulangan ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tuntungan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian, yang mencakup berbagai sumber seperti buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data lain yang relevan dengan penelitian tersebut. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Puskesmas Tuntungan.

3.4.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada saat turun langsung ke lapangan dengan wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara dan langsung ditanyakan kepada informan penelitian.

3.5 Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono 2015) adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Guna mencapai kebenaran (*trustworthiness*), digunakan teknik *kredibilitas* (kepercayaan). Dalam upaya untuk meningkatkan tingkat kepercayaan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

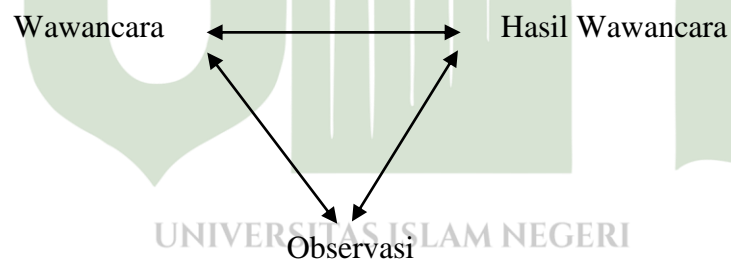
Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh. Berikut adalah gambaran triangulasi dari penelitian ini:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, ataupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data melalui wawancara mendalam, pengamatan, dan dokumentasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.6 Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (2014) analisis data kualitatif melibatkan alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data

Setelah data dikumpulkan di lapangan, langkah awal adalah melakukan analisis data melalui proses reduksi data. Reduksi data merupakan teknik analisis yang mencakup penyederhanaan, pemfokusan, pengelompokan, pengarahannya, penghilangan informasi yang tidak relevan, serta pengorganisasian data. Tujuannya adalah untuk mempermudah penarikan dan verifikasi kesimpulan akhir, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih jelas dan membantu peneliti dalam proses pengumpulan data berikutnya serta pencarian informasi yang dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data seringkali berupa uraian naratif yang singkat. Penyajian ini dirancang untuk mengintegrasikan informasi dengan cara yang memudahkan pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah temuan yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas setelah penelitian, serta dapat melibatkan hubungan kausal, interaktif, hipotesis, atau teori yang baru ditemukan.